

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KAPITALISASI PASAR

(Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Septiya Wulandari¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, M. Agus Sudrajat³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

septiyawulan96@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

anny.asmara@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

agus.sudrajat@unipma.ac.id

Abstract

The research method used is a quantitative approach. This study uses secondary data, namely bank financial ratio reports, GRI Standard reports contained in sustainability reports and recapitulation of shares of conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique is purposive sampling using multiple linear regression analysis and with the help of the SPSS version 21 program. The results of this study are the Return On Asset (ROA) ratio has an effect on the market capitalization of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on the market capitalization of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The Non Performing Loan (NPL) ratio has an effect on the market capitalization of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on the market capitalization of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Corporate Social Responsibility (CSR), Stock Market Capitalization.*

Abstrak

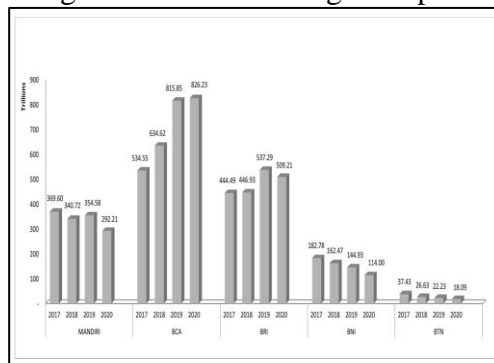
Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan rasio keuangan bank, laporan GRI Standard yang terdapat pada laporan keberlanjutan dan rekapitulasi saham perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA) , Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Corporate Social Responsibility (CSR), Kapitalisasi Pasar Saham.*

PENDAHULUAN

Bank ialah badan usaha yang bergerak dalam jasa keuangan yang juga ikut andil dalam perkembangan perekonomian nasional. Dalam menjalankan operasionalnya, sebuah bank membutuhkan dana dari berbagai sumber salah satunya dana dari investor. Untuk bisa mendapatkan dana dari investor, perusahaan harus masuk dalam pasar modal, yang merupakan sarana menarik bagi investor untuk berinvestasi agar bisa mendapatkan return untuk menambah kekayaan investor (Roosmawarni Dan Mauliddah, 2021). Salah satunya adalah nilai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi Pasar merupakan tolak ukur dalam perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Jika Kapitalisasi Pasar sebuah perusahaan besar maka saham dari perusahaan tersebut akan dihargai mahal di pasaran secara otomatis akan menambahkan nilai kekayaan perusahaan tersebut (Wahyuni, 2018). Hal ini tidak jauh dari bagaimana kinerja sebuah perusahaan terutama pada bagian keuangan.

Diagram 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Top 5 Bank di Indonesia



(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan grafik diatas penelitian dari tahun 2017-2020 menjelaskan bahwa bank MANDIRI, BRI, BNI dan BTN masih mengalami fluktuasi bahkan pada bank BNI dan BTN setiap tahunnya mengalami penurunan kapitalisasi pasar. Dikutip dari artikel www.cnnindonesia.com pada tanggal 19 April 2018 Bank Central Asia (BCA) memiliki kapitalisasi pasar (market cap) paling besar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai Rp564 (triliun) dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar Rp443 (triliun). Mengetahui market cap BRI masih di bawah BCA, Andreas Eddy Susetyo sebagai anggota Komisi XI DPR dari Fraksi

PDI Perjuangan meminta BRI untuk menggeser BCA. BRI sejauh ini mencatatkan laba terbesar di industri perbankan. Andreas berharap BRI harus mampu meningkatkan kapitalisasi pasar. Hal ini menunjukkan adanya masalah pada kinerja keuangan bank. Meningkatnya harga saham yang merupakan gambaran kapitalisasi pasar ialah bagian dalam menilai baiknya hasil kerja keuangan. Pada dunia industri sebuah perusahaan dituntut kreatif dan inovatif untuk bisa bertahan dalam memenuhi kebutuhan pemegang saham agar jumlah investor yang ingin berinvestasi semakin bertambah. Jika Investor bertambah maka dana perusahaan untuk operasional akan ikut bertambah. Peneliti mengukur dengan menggunakan rasio ROA, NPL dan CAR dalam menilai kinerja keuangan.

Return On Assets (ROA) ialah untuk menilai keahlian pengelola bank dalam mendapatkan laba (Vernanda, Shinta Dewi, 2018). Pada penelitian (Awaluzi & Maharani, 2022) memberikan hasil bahwa kinerja keuangan (MVA, TSR, ROE, ROA, EPS dan PER) berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar dan nilai perusahaan. Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian (Ziliwu Dan Wibowo, 2020). Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa semakin besar pengembalian, maka semakin besar minat investor secara otomatis akan mempengaruhi kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian (Awaluzi & Maharani, 2022) yang memberikan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Non Performing Loan (NPL) ialah rasio yang berhubungan dengan pinjaman bermasalah atau kredit macet (Vernanda, Shinta Dewi, 2018). Pada penelitian yang dilakukan (Roosmawarni Dan Mauliddah, 2021) memberikan hasil bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian (Situmeang, Afriani Helena, 2021). Hal ini memberikan pengertian bahwa NPL tidak terbukti dalam mempengaruhi kapitalisasi pasar. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Ziliwu Dan Wibowo, 2020) yang memberikan hasil bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah rasio utama permodalan bank. CAR mampu menutupi kerugian bank pada penurunan aset yang disebabkan aset yang berisiko (dalam Vernanda, Shinta Dewi, 2016). Pada penelitian yang dilakukan (Situmeang, Helena Afriani, 2021) memberikan hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki persamaan dengan penelitian (Ziliwu Dan Wibowo, 2020) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Warsiati Dan Rosalina, 2019) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil diatas juga berbeda dengan penelitian (Asri et al., 2015) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Selain kinerja keuangan, investor juga tertarik pada Corporate Social Responsibility (CSR). Sebagai acuan untuk berinvestasi, CSR juga merupakan pertimbangan investor Hong (dalam Litka., 2018). CSR ialah aktivitas sukarela yang dilakukan perusahaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan stakeholdernya (Majeed et al., 2015). Pada penelitian (Cellier & Chollet, 2011) memberikan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Putri 2013) menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini selaras dengan penelitian (Maharani Dan Rozaid, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar modal. Melihat hasil uji dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten, penulis menguji kembali dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar saham.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori *Stakeholder*

Dalam teori *stakeholder*, operasi perusahaan tidak hanya diukur dari indikator ekonomi. Namun juga berusaha menciptakan hubungan baik dengan para *stakeholder* dengan memenuhi apa yang diinginkan dan dibutuhkan pemangku kepentingan, terutama mereka yang berperan penting dalam sumber daya yang digunakan untuk aktifitas perusahaan Ghozali dan Chariri (dalam Istiqomah, Siti & Lailatul Amanah, 2019). Pengertian dari stakeholder adalah suatu kelompok

internal maupun eksternal perusahaan dan memiliki tugas dalam menentukan kesuksesan suatu perusahaan Kasali (dalam Istiqomah, Siti & Lailatul Amanah, 2019). Dukungan dari *stakeholders* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan sehingga manajemen perusahaan selalu memenuhi apa yang dibutuhkan *stakeholders*.

Return On Asset (ROA)

Surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 menyatakan bahwa ROA ialah rasio dalam menilai kinerja pada pengelola bank untuk menghasilkan keuntungan secara menyeluruh. Apabila bank memiliki ROA yang besar maka keuntungan semakin besar dan memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan yang sehat dan minat investor untuk berinvestasipun besar. Hal tersebut memiliki kesamaan hasil riset dari (Darmawan & Asmara, 2017) dan (Ziliwu & Wibowo, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan ROA, berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.

H1 : ROA Berpengaruh Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio utama permodalan bank. Rasio ini merupakan modal dasar mendirikan bank yang wajib untuk dipenuhi. CAR mampu menutupi kerugian bank dalam hal penurunan aset karena aset yang berisiko Dendawijaya (dalam Vernanda dan Widyarti, 2016). Bank Indonesia menyatakan bahwa bank yang baik memiliki CAR minimal sebesar 8%. Hal tersebut berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh BIS (Bank for International Settlements). Apabila CAR memiliki nilai yang besar maka, bank mampu menanggung resiko kredit dan dapat diartikan kinerja keuangannya baik sehingga dapat menarik minat investor. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Afriani, 2021) bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan otomatis akan mempengaruhi kapitalisasi pasar.

H2 : CAR Berpengaruh Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham.

Non Performing Loan (NPL)

NPL ialah rasio yang terkait dengan risiko pinjaman yang bermasalah. Menurut Hasibuan (dalam Vernanda dan Widyarti, 2016) risiko pinjaman yang bermasalah yang diterima bank, yang diakibatkan oleh tidak adanya kepastian dari debitur dalam mengembalikan pinjaman adalah salah satu resiko yang dialami bank. Bank Indonesia menetapkan standart NPL maksimal 5%. Jika melebihi standart yang ditentukan dapat diartikan bank tersebut tidak sanggup dalam memajemen

kreditnya sehingga bank tersebut mengalami kredit macet dan bank tersebut mengalami kerugian (Agustiningrum, 2012). Sehingga akan berpengaruh terhadap daya tarik investor. Hal ini didukung hasil penelitian dari (Afriani, 2021) bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang secara otomatis akan mempengaruhi kapitalisasi pasar.

H3: NPL Berpengaruh Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut para pemangku kepentingan, jika perusahaan memperhatikan kegiatan sosial lingkungan maka perusahaan memiliki kinerja yang baik Dwipayana dan Eko (dalam Istiqomah dan Amanah, 2021). Perusahaan memiliki nilai yang baik tentu dapat menjadi daya tarik investor untuk menanamkan saham. Naiknya harga saham disebabkan dengan tingginya penanam saham dan akan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar saham. Dalam penelitian (Cellier & Chollet, 2011) memberikan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, dimana harga saham merupakan gambaran dari kapitalisasi pasar

H4 : Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham

Kapitalisasi Pasar Saham

Kapitalisasi pasar atau *market capitalization* adalah harga di mana saham suatu perusahaan dibeli, dihitung dari jumlah total saham yang dikeluarkan. Pada umumnya investor menggunakan kapitalisasi pasar untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Ardiansyah (dalam Istiqomah, Siti & Lailatul Amanah, 2021), rumus kapitalisasi pasar ialah harga penutupan dikali jumlah saham yang diterbitkan. Kapitalisasi pasar ini penting bagi investor karena merupakan penentu fundamental minat investor terhadap saham perusahaan.

Menurut Downes (dalam Mufreni Dan Amanah, 2015) kapitalisasi pasar ialah harga dominan untuk surat berharga. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai aset lancar perusahaan, yang merupakan ukuran perusahaan. Dimana sebuah bisnis bisa mengalami kegagalan (loss) atau sukses (win). Suatu perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar, dapat disimpulkan memiliki kekayaan yang besar. Jika kapitalisasi pasar sebuah perusahaan semakin besar, investor cenderung menahan saham lebih lama (Taslim et al., 2016). Investor lebih berminat pada perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar besar, karena dalam hal keuangan lebih stabil memiliki resiko yang kecil dan investor mendapatkan lebih banyak return (Mufreni Dan Amanah, 2015). Sehingga investor merasa lebih aman dengan investasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder kemudian diolah melalui *IMB SPSS Statistics 21*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Populasi ialah kelompok pada umumnya berupa orang, transaksi atau kejadian yang diminati. Kuncoro (dalam Malahayati, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pemilihan tidak acak (*non probability*) dengan menggunakan pendekatan kriteria atau *purposive sampling* Hartono (dalam Adhan 2018). Sampel yang digunakan ada 54 perusahaan perbankan konvensional. Berikut metode dalam mendapatkan data melalui metode perpustakaan, setiap survei atau literatur terkait memberikan informasi dan menggambarkan kinerja keuangan bank, CSR, dan kapitalisasi pasar saham. Pengambilan data kinerja keuangan bank dari laporan rasio keuangan bank di OJK, data CSR diambil dari laporan keberlanjutan yang mencantumkan pelaporan GRI Standard serta pengambilan data kapitalisasi pasar saham pada laporan ringkasan saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 yang kemudian data tersebut akan diolah pada SPSS.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan CSR. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah kapitalisasi pasar saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pemilihan tidak acak (*non probability*) dengan menggunakan pendekatan kriteria atau *purposive sampling* Hartono (dalam Adhan 2018). Metode pengambilan sampel yang terdapat dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sample	2017	2018	2019	2020
1	Perusahaan perbankan	41	41	41	41

Analisis Statistik Deskriptif		konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020				
	2	Perusahaan yang tidak melaporkan GRI Standard	(31)	(31)	(26)	(21)
	3	Perusahaan yang tidak melaporkan rasio keuangan	0	0	0	(1)
	4	Perusahaan yang tidak melaporkan kapitalisasi pasar	0	0	0	0
	Total Data yang memenuhi kriteria		10	10	15	19
	Total Data Pengamatan		54			

Analisis yang memberikan hasil data berdasarkan nilai *mean*, standar deviasi dari masing-masing variable penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh kinerja keuangan (ROA,CAR & NPL) Dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar saham.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	54	-4.61	4.02	1.6328	1.61461
CAR	54	10.52	47.29	21.0828	5.91177
NPL	54	.78	22.27	3.4324	3.13780
CSR	54	.15	.70	.3777	.12047
KAPITALISASI PASAR SAHAM	54	833556256036	826226367615000	141312400860885.50	216947707112491
Valid N (listwise)	54				

(Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS)

Pada Tabel hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel ROA memiliki nilai minimum -4,61 dan maximum 4,02 dengan *mean* 1,6328 dan standar deviasinya 1,61461.
- Variabel CAR memiliki nilai minimum 10,52 dan maximum 47,29 dengan *mean* 21,0828 dan standar deviasinya 5,91177.
- Variabel NPL memiliki nilai minimum 0,78 dan maximum 22,27 dengan *mean* 3,4324 dan standar deviasinya 3,13780.
- Variabel CSR memiliki nilai minimum 15 dan maximum 0,70 dengan *mean* 0,3777 dan standar deviasinya 0,12047.
- Variabel kapitalisasi saham memiliki nilai minimum 833556256036 dan maximum 826226367615000 dengan *mean* 141312400860885,50 dan standar deviasinya 216947707112491.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ialah uji yang berfungsi menilai variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji t dan uji f memberikan kesimpulan data berdistribusi normal diikuti oleh variabel residual. Jika tidak dipatuhi, uji statistik tidak akurat pada ukuran sampel yang sedikit Ghozali (dalam Utami, 2015).

Tabel 3 Hasil Uji One Sample KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0416667
	Std. Deviation	162842177075794.60000000
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil diolah oleh SPSS)

Berdasarkan tabel 3 di atas , diketahui bahwa nilai statistik uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,142 > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel dependen berdistribusi normal sehingga tidak dapat menolak Ho bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas saling memiliki korelasi. Jika antar variabel bebas tidak terdapat korelasi maka model regresi dinyatakan baik (Ghozali, 2011 dalam Penelitian (Utami, 2015). Apabila memiliki nilai VIF sekitar 1 dan tidak melebihi 10 serta memiliki nilai toleransi yang mendekati 1 maka, tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.337	2.970
CAR	.824	1.214
NPL	.379	2.641
CSR	.879	1.138

a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR

(Sumber : Hasil di olah SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan kolinearitas seperti yang tampak pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF untuk variabel ROA ialah 0,337 dan 2,970, untuk CAR ialah 0,824 dan 1,21, untuk NPL ialah 0,379 dan 2,641, untuk CSR ialah 0,879 dan 1,138. Dari hasil tersebut variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 1 dan VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (dalam Utami, 2015) uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel waktu tertentu (t) dengan variabel waktu sebelumnya (t-1). Pengujian dilakukan dengan Durbin Watson (DW). Dengan kriteria apabila $du < dw < 4-du$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negative. Berikut tabel hasil uji autokorelasi :

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
169358420531637.40	1.763
a.	Predictors: (Constant), CSR, CAR, NPL,ROA
b.	Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR

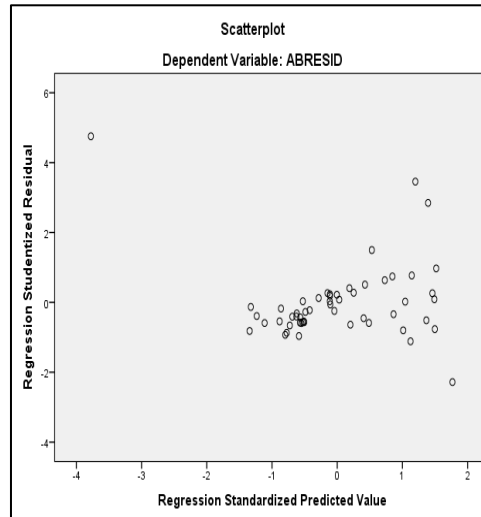
(Sumber : Hasil di olah oleh SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,763. Nilai 1,723 dapat dilihat dari tabel Durbin Watson dengan $N = 54$ dan k (Variabel bebas) = 4. Hasil menunjukkan bahwa $DU < DW < 4-DU = 1.723 < 1.763 < 2.276$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keraguan akurasi hasil prediksi karena varians residual yang tidak konstan dalam regresi. Ghozali (2011:139 dalam penelitian (Utami,2015) Uji heteroskedastis menilai ada atau tidaknya kesamaan varian residual dari i antar pengamatan. Apabila varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui pada scatterplot hasil uji statistik. Apabila tanda titik tersebut menggambarkan suatu pola dan saling berdekatan maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila tidak menggambarkan pola dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas :

Diagram 1 Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Data di olah oleh SPSS)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa sebaran seperti titik-titik tidak membentuk pola tertentu sehingga bisa diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menggunakan scatterplot, menurut Ghazali (dalam Utomo, 2015) untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas ialah dengan melakukan uji glejser . Dikatakan apabila nilai signifikansinya diatas 5% atau 0,05 maka, tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansinya dibawah 5% atau 0,05 maka, terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser :

Tabel 6 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43155249900840.780	80018260406105.020		.539	.592
ROA	20421716513814.777	16405952175290.746	.300	1.245	.219
CAR	240233231278.996	2865020990479.797	.013	.084	.934
NPL	7166858563442.995	7961919777994.675	.205	.900	.372

CSR	34423402589729.060	136108705430658.480	.038	.253	.801
a. Dependent Variable: ABRESID					

(Sumber : Hasil diolah oleh SPSS)

Berdasarkan tabel hasil uji glejser di atas, maka dapat jelaskan bahwa Variable ROA,CAR,NPL dan CSR memiliki nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ialah teknik statistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat Basuki dan Prawoto (dalam Khoiriyah, 2019). Berikut tabel hasil uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-179515671205608	121096900490851.330	
ROA	138637580652565	24828207311006.140	1.032
CAR	-4874379327559.82	4335824848322.523	-.133
NPL	35755624237400.4	12049297275130.480	.517
CSR	197260210673231	205982262971284.500	.110
a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR			

(Sumber : Hasil diolah oleh SPSS)

Berdasarkan hasil tabel di atas dijelaskan bahwa :

$$Y = -179515671205608 + 138637580652565 \text{ ROA} - 4874379327559.82 \text{ CAR} + 35755624237400.4 \text{ NPL} + 197260210673231 \text{ CSR} + e$$

Pembahasan : konstanta sama dengan -17951567120560 artinya apabila ROA,CAR,NPL dan CSR bernilai tetap, maka kapitalisasi pasar adalah -17951567120560. Artinya tanpa adanya pengaruh ROA,CAR,NPL dan CSR, maka kapitalisasi pasar senilai -17951567120560

- Koefisien regresi (b1) sebesar 138637580652565 artinya jika terjadi peningkatan pada variable ROA maka kapitalisasi pasar akan meningkat sebesar 138637580652565

- b. Koefisien regresi (b2) sebesar -4874379327559.82 artinya jika terjadi peningkatan pada variable CAR maka kapitalisasi pasar akan menurun sebesar 4874379327559.82
- c. Koefisien regresi (b3) sebesar 35755624237400,4 artinya jika terjadi peningkatan pada variable NPL maka kapitalisasi pasar akan meningkat sebesar 35755624237400,4
- d. Koefisien regresi (b4) sebesar 197260210673231 artinya jika terjadi peningkatan pada variable CSR maka kapitalisasi pasar akan meningkat sebesar 197260210673231

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji-t digunakan untuk menilai kemampuan dari setiap variabel independen (ROA,CAR,NPL dan CSR) secara individual (parsial) dalam mendeskripsikan perilaku variabel dependen (kapitalisasi pasar saham). Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima (Utami,2015). Berikut tabel hasil Uji t (Parsial) :

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	-1.482	.145
ROA	5.584	.000
CAR	-1.124	.266
NPL	2.967	.005
CSR	.958	.343

a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR SAHAM

(Sumber : Hasil di olah oleh SPSS)

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel 4.7 di atas , maka hasil tersebut menjelaskan bahwa :

1. Untuk nilai signifikan ROA adalah 0,000 sehingga dibawah 0,05 yang artinya Ho ditolak dan H1 diterima maka ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.

2. Untuk nilai signifikan CAR adalah 0,266 sehingga diatas 0,05 yang artinya Ho diterima dan H2 ditolak maka CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.
3. Untuk nilai signifikan NPL adalah 0,005 sehingga dibawah 0,05 yang artinya Ho ditolak dan H3 diterima maka NPL berpengaruh positif secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.
4. Untuk nilai signifikan CSR adalah 0,343 sehingga diatas 0,05 yang artinya Ho diterima dan H1 ditolak maka CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ialah uji yang berguna untuk mendeskripsikan nilai variabel bebas terhadap variabel terikat. Ukuran nilai koefisien determinasi minimal 0 (nol) dan maksimal 1 (satu). Apabila R² memiliki nilai kecil maka, faktor yang menggambarkan variabel bebas terhadap terikat pun sedikit. begitu sebaliknya jika nilainya besar atau mendekati 1 maka, faktor yang menggambarkannya juga banyak (Utami, 2015). Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi (R²) :

Tabel 4.8 Hasil Uji (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.391	169358420531637.400
a. Predictors: (Constant), CSR, CAR, NPL, ROA				
b. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR				

(Sumber : Hasil Uji R² data di olah oleh SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,391 atau sama dengan 39,1% . Angka tersebut dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan dan CSR terhadap kapitalisasi pasar sebesar 39,1%. Sedangkan sisanya (100% - 39,1% = 60,9%) dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham

Dari hasil penelitian diatas, diketahui dengan menggunakan uji t bahwa indikator untuk nilai signifikan ROA adalah 0,000 sehingga kurang dari 0,05

yang artinya ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. Hasil diatas menunjukkan bahwa ketika ROA meningkat maka, secara otomatis harga saham juga mengalami kenaikan. Sehingga hasil tersebut mempertegas kebenaran teori yang menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin besar ROA , maka bank tersebut memiliki laba yang tinggi, dan perusahaan dapat membagikan deviden yang besar juga terhadap pemegang saham. Kemudian akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya dan akan mempengaruhi besarnya harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu ROA yang besar juga mencerminkan semakin baik kinerja bank tersebut. Hasil tersebut selaras dengan penelitian dari (Darmawan & Asmara, 2017), (Ziliwu & Wibowo, 2020) dan (Asri, 2018) yang memberikan hasil bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar .

Pengaruh CAR Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham

Dari hasil penelitian diatas, diketahui dengan menggunakan Uji t bahwa indikator untuk nilai signifikan CAR adalah 0,266 sehingga lebih dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak maka CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. Hasil diatas memberikan kesimpulan bahwa besar atau kecilnya CAR tidak akan berpengaruh pada kenaikan maupun penurunan kapitalisasi pasar. Hal ini terjadi dikarenakan jika rasio permodalan besar , maka resiko terhadap permodalan tersebut juga besar pula. Melihat resiko yang besar, maka calon investor merasakan khawatir untuk menanamkan sahamnya. Oleh sebab itu CAR tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Hasil tersebut sama dengan penelitian (Warsiati Dan Rosalina, 2019) dimana hasilnya menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

Pengaruh NPL Terhadap Kapitalitalisasi Pasar Saham

Dari hasil penelitian diatas, diketahui dengan menggunakan Uji t bahwa indikator untuk nilai signifikan NPL adalah 0,005 sehingga kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima maka NPL berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. Hasil diatas memberikan hasil bahwa ketika NPL suatu perusahaan kecil maka kapitalisasi pasar akan meningkat. Hasil diatas sama dengan teori yang menyatakan bahwa besar kecilnya NPL akan mempengaruhi baik tidaknya kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar nilai NPL memberikan gambaran bahwa bank tersebut tidak sanggup untuk mengelola kreditnya dan mengalami kerugian (Agustiningrum, 2012). Ketika suatu bank dapat mengatasi kredit macet dan bank tersebut mengalami kerugian resiko kredit , maka bank tersebut akan mengalami keuntungan. Ketika bank tersebut

mengalami keuntungan, maka kinerja bank tersebut baik dan investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya. Hasil tersebut selaras dengan penelitian dari (Zilliwu & Wibowo, 2020) yang menunjukkan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kapitalisasi Pasar Saham

Dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa untuk nilai signifikan CSR adalah 0,343 sehingga lebih dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkat ataupun menurunnya CSR suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kapitalisasi pasar. Hal tersebut dikarenakan investor masih beranggapan bahwa CSR yang dilakukan perusahaan merupakan jangka panjang. Sementara pemikiran calon investor mengutamakan kinerja perusahaan jangka pendek. Selain itu, bagi investor biaya besar yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan CSR merupakan pemborosan yang justru akan mengurangi keuntungan suatu perusahaan. Hal tersebutlah yang menjadikan investor enggan untuk berinvestasi (Maharani & Rozaid, 2022). Hasil tersebut selaras dengan penelitian dari (Putri, 2013) dan (Maharani & Rozaid, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melihat uraian dari pembahasan diatas yang mengenai pengaruh ROA, CAR, NPL (Proksi kinerja keuangan) dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar saham dapat disimpulkan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. NPL berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham. CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar saham.

Saran

Dari pembahasan dan simpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu bagi perusahaan perbankan dapat meningkatkan ROA dalam kinerja keuangan dan meminimalkan NPL karena dapat menjadi daya tarik investor sehingga akan meningkatkan kapitalisasi pasar. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan indikator dalam kinerja keuangan bank dan menambahkan sampel dalam penelitian selanjutnya. Bagi seluruh perusahaan meskipun dari hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kapitalisasi pasar, penulis

berharap untuk tetap menjalankan dan mengembangkan kegiatan CSR untuk membantu pemerintah dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan 2018. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei).Skripsi
- Agustiningrum, R., 2021. *Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.*
- Asri, R. W., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Awaluzi, M. R., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Cash Dividend terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 788. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.953>
- Bursa Efek Indonesia (2018-2020).Laporan Data Ringkasan Saham Bank. Diakses pada tanggal 30 Juli 2021. Dari : <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Bank Rakyat Indonesia (2018-2020).Laporan Tahunan . Diakses pada 08 Agustus 2021. Dari: <https://bri.co.id/report>
- Bank Mandiri (2018-2020).Laporan Tahunan . Diakses pada 08 Agustus 2021. Dari: <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- Bank Central Asia (2018-2020).Laporan Tahunan . Diakses pada 08 Agustus 2021. Dari: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>
- Bank Negara Indonesia (2018-2020).Laporan Tahunan . Diakses pada 08 Agustus 2021. Dari: <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi>
- Bank Tabungan Negara (2018-2020).Laporan Tahunan . Diakses pada 08 Agustus 2021. Dari: <https://www.btn.co.id/en/Tata-Kelola>

- Cellier, A., & Chollet, P. 2011. *The Impact of Corporate Social Responsibility Rating Announcement on Stock Prices: An Event Study on European Markets*. www.eurosif.org/research/eurosif-sri-study/2010.
- Helena Afriani Situmeang. (2021). Universitas Medan Area. *Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019*. Skripsi.
- Istiqomah, S. (2019). *Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Maharani & Rozaid. (2022). Pengaruh Pengungkapan Csr Gri-Terhadap Reaksi Pasar Di Listed Perusahaan Berbasis Energi Di Indonesia Astrid. Machine Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI) <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi> e-ISSN 2621-3168 p-ISSN
- Majeed, S., Aziz, T., & Saleem, S. (2015). The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (Csr) disclosure: An empirical evidence from listed companies at kse Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 3(4), 530–556. <https://doi.org/10.3390/ijfs3040530>
- Mufreni & Amanah. (2015). *Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk. Jurnal Ekonomi Manajemen. Volume 1 Nomor 1 (November 2015) 29-35* <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem> ISSN 2477-2275.
- Utami, A. P. (2015). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Malahayati (2017). *Pengaruh Adopsi Ifrs Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi.
- Putri. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Skripsi.
- Roosmawarni dan mauliddah. (2021). Pengaruh ROE, Cash Ratio dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2018). e-ISSN2745-6366 Vol. 03, No. 1, Juni 2021
- Gita Litka (2018). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Manajemen Laba Di Dalam Laporan Sustainability Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)* Skripsi.
- Seri, Wahyuni.(2018). *Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kapitalisasi Pasar Modal Di Indonesia*. Skripsi.

- Taslim, A., Wijayanto, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. In *Management Analysis Journal* (Vol. 5, Issue 1). [Http://Maj.Unnes.Ac.Id](http://Maj.Unnes.Ac.Id)
- Utomo. 2015. Skripsi. *Pengaruh Profitabilitas, Komitmen Pimpinan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013*
- Khoiriyah, N. (2019). Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- Warsiati dan rosalina. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Assetss (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016)*. Jurnal Indonesia Membangun. Vol. 18, No. 1. Januari –April 2019.
- Asri, R. W., Defung, F., & Kadafi, M. A. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM), 2(4).
- Ziliwu dan wibowo. (2020). *Pengaruh Car, Roa, Dan Npl Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Bank Bumn Periode Tahun 2010 – 2018)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya Vol. 1, No. 1, November 2020.